

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dari data-data yang diperoleh sebelumnya dengan menggunakan observasi langsung, wawancara terhadap siswa, berdiskusi dengan guru mitra dengan tema penggunaan media film untuk meningkatkan kemampuan beranalogi siswa di kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI. Kesimpulan merupakan jawaban singkat dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada pada pendahuluan. Selain kesimpulan bab V ini berisikan tentang rekomendasi-rekomendasi dari peneliti terhadap beberapa pihak yang terkait dalam proses penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mengembangkan penggunaan media film untuk kemampuan beranalogi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, kondisi awal dari kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI ini mengalami berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi dari hasil observasi pembelajaran sejarah permasalahan-permasalahan tersebut timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu: Rendahnya pemahaman materi siswa, siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran diakibatkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, rendahnya kedisiplinan dan motivasi belajar siswa, guru belum dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik padahal siswa akan lebih bersemangat belajar dengan adanya penggunaan media. Media yang digunakannya pun harus sesuai dengan ketertarikan atau hobi dari siswa yang akan diajarkannya. Dengan pertimbangan tersebut maka peneliti memilih media film sebagai media yang akan dikembangkannya.

Kedua, penggunaan media film ini tentu saja harus menggunakan perencanaan yang baik. Hal ini ditujukan untuk kelancaran pada saat proses

pembelajaran di kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI. Proses perencanaan memiliki tahap-tahap seperti penyusunan rencana pembelajaran serta format penilaian yang akan dilakukan dengan menggunakan media film yang berlatarkan sejarah untuk meningkatkan kemampuan beranalogi siswa. Rencana pembelajaran tersebut meliputi materi pembelajaran, skenario pembelajaran, dan bentuk evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Untuk format penilaian bagi siswa telah disusun format observasi tertutup, dan pengerjaan LKS (Lembar Kerja Siswa), serta Skala Lajuan untuk mengetahui nilai-nilai yang berkembang pada siswa. Sementara untuk materi pembelajaran pada siklus I yaitu mengenai Indonesia pada masa penjajahan Jepang dengan film *Tora! Tora! Tora!*, siklus II yaitu Revolusi Prancis dengan film *Marie Antoinet*, Siklus III Revolusi Amerika dengan film *The Patriot*, dan Siklus IV Revolusi Rusia film dokumenter *Biografi Vladimir Ilyich Ulyanov Lenin*.

Ketiga, pada penggunaan media film untuk meningkatkan kemampuan beranalogi siswa ini mengalami kemajuan karena film akan membantu siswa untuk lebih memahami pembelajaran dan dapat menganalogikannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memacu siswa untuk mengembangkan kemampuan beranaloginya seperti pada siklus I siswa menganalogikan isi film dengan pendekatan konsep Nasionalisme. Sebagai contoh siswa menyebutkan “*upacara bendera setiap hari senin*”. Karena pembelajaran yang belum terfokus dengan baik maka beberapa siswa saja yang mampu dengan baik menganalogikannya. Untuk siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa menganalogikan film tersebut dengan menggunakan konsep demokratis, diantara mereka ada yang memaparkan bahwa berpendapat dengan “*menggunakan pendapat sendiri pada saat melakukan proses diskusi*” ini merupakan salah satu contoh dari analogi dengan pendekatan demokratis”. Sementara untuk siklus III kemampuan beranalogi siswa meningkat dengan baik hal tersebut juga dapat dilihat pada hasil observasi indikator yang mengalami

Evi Lestari, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Beranalogi Siswa Melalui Penggunaan Media Film Dalam Proses Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan. Untuk kemampuan beranalogi pada siklus III ini menggunakan pendekatan Patriotisme, banyak siswa/siswi yang mengemukakan pendapatnya mengenai analogi ini salah satunya yaitu “*melestarikan lingkungan dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*”. Dan untuk siklus IV hasil pencapaian indikator mengalami penurunan hal tersebut diakibatkan oleh film yang ditayangkan kurang menarik siswa sehingga berakibat pada hasil analogi siswa yang kurang pula, contoh analogi dengan pendekatan konsep Sosialisme Nasionalime yang diungkapkan siswa yaitu “*menggunakan hak pilih dengan baik untuk memilih ketua OSIS di sekolah*”. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan.

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak terkait. Rekomendasi tersebut antara lain; *pertama*, media film merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media ini dapat menjadi salah satu media yang cocok digunakan para praktisi pendidikan untuk dapat mengembangkan kemampuan beranalogi siswa dengan kehidupannya sehari-hari, khususnya untuk mata pelajaran sejarah yang dianggap membosankan dan selalu bersifat hapalan. *Kedua*, jika tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan kemampuan beranalogi siswa, maka disarankan guru harus memilih film yang baik, yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD), yang kental dengan fakta-fakta kesejarahan, dan yang paling penting adalah film tersebut harus sesuai dengan minat siswa agar menumbuhkan ketertarikan siswa untuk menyimak film tersebut dengan baik. dengan demikian, secara otomatis dapat meningkatkan kemampuan beranalogi siswa sehingga siswa bukan hanya sekedar hafal mengenai fakta dan konsep sejarah namun juga memahami materi sejarah tersebut hingga dapat mengaplikasikannya menjadi sebuah analogi yang selalu mereka lakukan. Dengan begitu mata pelajaran sejarah akan lebih meningkatkan minat baca dan siswa akan

Evi Lestari, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Beranalogi Siswa Melalui Penggunaan Media Film Dalam Proses Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

benar-benar belajar mengenai materi sejarah. *Ketiga*, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan alternatif bagi sekolah, guru ataupun para praktisi pendidikan yang lain untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran, sehingga disarankan agar penggunaan media film ini lebih dikembangkan lagi dengan baik dan dapat diimplementasikan karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan perlu sebuah proses berkelanjutan untuk praktisi pendidikan dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran.



Evi Lestari, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Beranalogi Siswa Melalui Penggunaan Media Film Dalam Proses Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS 3 SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu